

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis data di atas sebagaimana yang telah diuraikan dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi buzz group di SMA Negeri 3 Sidoarjo adalah sudah cukup baik, sebab yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah sesuai dengan aturan langkah-langkah dalam strategi buzz group, hal ini terbukti antara lain : guru membentuk 3-6 kelompok siswa yang di pilih secara heterogen, guru menentukan permasalahan yang akan di bahas, guru membantu siswa menunjuk satu orang untuk melaporkan hasil diskusinya kepada sidang kelompok, setelah kelompok terbentuk, guru menyuruh siswa bertanya tentang permasalahan yang belum di mengerti, guru membantu memecahkan masalah untuk menjawab pertanyaan, guru menyimpulkan hasil diskusi, dan mengevaluasi tentang kelemahan-kelemahan dan manfaat diskus. sedangkan yang dilakukan oleh siswa cukup baik, hal ini terbukti antara lain : bertanya kepada kelompok lain tentang hal yang belum di mengerti, membantu memecahkan masalah

untuk menjawab pertanyaan, mendengarkan dan menghargai pendapat dari kelompok lain, mengembangkan berbagai pendapat dari kelompok lain, dan bersama-sama guru mengevaluasi tentang kelemahan dan manfaat diskusi.

Dengan demikian strategi ini dapat menjadikan sekian siswa yang pasif menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam diskusi ini, serta dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan nilai yang lebih bagi pembelajaran strategi buzz group, sehingga guru tidak asal-asalan mengajar dan siswa dapat mengaplikasikan imajinasinya yaitu dengan mengemukakan ide yang ada pada dirinya.

2. Hasil motivasi belajar siswa kurang baik sebelum di terapkan strategi buzz group, hal ini terbukti antara lain : metode ceramah menjadikan siswa hanya diam dan mendengarkan keterangan dari guru, dengan metode hafalan siswa hanya hafal dengan materi saja, tetapi tidak paham atas materi yang di pelajari, dan dengan metode tanya jawab siswa tidak berani bertanya dan takut menjawab pertanyaan. Dalam strategi ceramah ini akan menimbulkan siswa menjadi pasif yaitu siswa menjadi jenuh dan kurang semangat dalam belajarnya. Sesudah di terapkannya strategi buzz group motivasi siswa menjadi baik dan meningkat, hal ini terbukti antara lain : siswa berani bertanya, siswa berani berpendapat, siswa dapat menghargai

pendapat orang lain, siswa dapat mengembangkan berbagai pendapat dari kelompok lain. Dengan demikian motivasi yang tadinya kurang baik menjadi motivasi yang membuat siswa menjadi aktif dan kreatif.

3. Implementasi strategi buzz group dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dapat menjadikan motivasi siswa berubah dari pasif menjadi aktif.

B. SARAN

Sejalan dengan rumusan masalah serta manfaat penelitian bagi peningkatan mutu pendidikan, berikut di kemukakan saran-saran dalam rangka meningkatkan kompetensi guru di dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Kepada guru
 - a. Dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya menggunakan strategi yang bervariasi, inovatif, dan atraktif, serta menyenangkan dan menantang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan siswa lebih bersemangat di dalam belajarnya.
 - b. Seorang guru sebaiknya menjadi fasilitator yang serba guna bagi siswa
 - c. Guru dan staff sekolah harus berinteraksi dengan baik, agar jalannya pendidikan berjalan dengan baik dan terjadinya hubungan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme).

- d. Seorang guru member tugas harus melihat keadaan siswa dan memakai waktu yang tepat. Pemberian tugas yang tepat dan tidak membebankan akan dirasa murid suatu hal yang harus dikerjakan bukan bahan yang diajarkan atau justru sebaliknya.
 - e. Pembelajaran dengan menggunakan strategi buzz group terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu guru di sarankan menerapkan strategi ini dengan baik pada bidang studi PAI.
2. Kepada lembaga/kepala sekolah
- a. Dengan diterapkannya srategi buzz group, hendaknya sekolah agar menyuplai dan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang mendukung, sehingga kegiatan proses balajar mengajar tidak monoton dan lebih leluasa dalam beraktivitas belajar.
 - b. Disamping itu, motivasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga mereka mau belajar karena kesadaran yang di milikinya.
3. Kepada siswa
- a. Dengan di terapkannya strategi buzz group siswa disarankan lebih banyak berlatih komunikasi, baik yang bersifat personal maupun interpersonal. Tujuannya agar mudah menjalin hubungan yang komunikatif.

- b. Siswa diharapkan selalu meningkatkan keterampilan, kecakapan dan ketanggapan tentang suatu hal yang dapat diperoleh dari strategi buzz group dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.